

Edukasi Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masyarakat Desa Powelua Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah

Education on Indicators of Clean and Healthy Living Behavior in the Powelua Village Community, Donggala Regency, Central Sulawesi

Matra Novalia Palipadang^{1*}, I Made Dipayana², Maria Fince², Putri Ferdelita²

¹Departemen Farmakologi dan Farmasi Klinik STIFA Pelita Mas Palu

² Sekolah Tinggi Ilmu farmasi Pelita Mas Palu

Vol. 5 No. 2, Desember 2024



DOI :

10.35311/jmpm.v5i2.402

Informasi Artikel:

Submitted : 7 Juli 2024

Accepted : 11 September 2024

***Penulis Korespondensi :**

Matra Novalia Palipadang
Departemen Farmakologi dan
Farmasi Klinik STIFA Pelita Mas
Palu

E-mail :

matrapalipadang92@gmail.com

No. Hp : 0821-9325-2670

Cara Sitasi:

Palipadang, M, N., Dipayana, I, M., Fince, M., Ferdelita, P. (2024). Edukasi Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masyarakat Desa Powelua Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 217-222.
<https://doi.org/10.35311/jmpm.v5i2.402>

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah bentuk perwujudan orientasi hidup sehat dalam budaya perorangan, keluarga, dan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya baik secara fisik, mental, spiritual, maupun social. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan upaya untuk memperkuat seseorang, kelompok maupun masyarakat agar peduli dan mengutamakan untuk mewujudkan kehidupan yang lebih berkualitas. Untuk mewujudkan hal tersebut maka perlu penyuluhan penerapan PHBS pada masyarakat. Pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan informasi tentang PHBS agar pengetahuan dan sikap tentang Penerapan PHBS di masyarakat. Metode pelaksanaan pengabdian yaitu ceramah menggunakan media visual berupa leaflet tentang 10 indikator perilaku hidup bersih dan sehat. Sasaran pelaksanaan pengabdian ialah masyarakat Dusun 3 Desa Powelua Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah yang dilakukan pada bulan Juni 2024 selama satu hari. Instrumen yang digunakan yaitu kuisioner, dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Analisis hasil pengabdian masyarakat yaitu analisis univariat berupa gambaran pengetahuan dan sikap tentang 10 indikator PHBS. Hasil pengabdian masyarakat diperoleh tingkat pengetahuan masyarakat tentang PBHS sebelum diberikan penyuluhan mayoritas cukup, dan setelah diberikan penyuluhan PBHS pengetahuan meningkat dimana mayoritas memiliki pengetahuan Baik. Penerapan PHBS perlu ditingkatkan agar individu bisa menolong diri sendiri baik pada masalah kesehatan ataupun ikut serta dalam mewujudkan masyarakat yang sehat di lingkungannya

Kata kunci: PHBS; Indikator; Powelua

ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a form of manifestation of healthy living orientation in individual, family and community culture, which aims to improve, maintain and protect health both physically, mentally, spiritually and socially. Clean and healthy living behavior is an effort to strengthen a person, group or community to care about and prioritize creating a higher quality life. To make this happen, it is necessary to educate the community about the implementation of PHBS. Community service aims to provide information about PHBS to increase knowledge and attitudes about the implementation of PHBS in the community. The method of implementing the service is a lecture using visual media in the form of a leaflet about 10 indicators of clean and healthy living behavior. The target of implementing the service is the community of Hamlet 3, Powelua Village, Donggala Regency, Central Sulawesi Province, which will be carried out in June 2024 for one day. The instrument used was a questionnaire, with a total sampling technique. Analysis of community service results, namely univariate analysis in the form of a description of knowledge and attitudes about 10 PHBS indicators. The results of community service showed that the level of community knowledge about PBHS before being given counseling was sufficient, and after being given PBHS counseling, knowledge increased where the majority had good knowledge. The implementation of PHBS needs to be improved so that individuals can help themselves with health problems or participate in creating a healthy society in their environment

Keywords: PHBS; Indicators; Powelua.

PENDAHULUAN

Desa Powelua terletak di Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah yang

memiliki jumlah Kepala Keluarga 41. Berada didataran tinggi Kabupaten Donggala, dengan



jarak 1,5 jam dari kota Palu. Desa ini masuk dalam desa dengan prioritas 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal). Informasi yang kami dapatkan saat survey dari aparat desa bahwa masih ada beberapa problema sesuai dengan kondisi desa salah satunya adalah kurangnya kesadaran warga tentang pola hidup bersih dan sehat. Desa Powelua merupakan salah satu desa terpencil yang kurang mendapat perhatian dari Masyarakat luar. Desa ini dulunya bergabung dengan desa Lampo namun saat ini desa Lampo telah mengalami Pemekaran. Karena akses jalan yang kurang bagus sehingga desa Lampo yang lebih diperhatikan di bandingkan desa Powelua.

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Semua perilaku kesehatan yang di lakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat merupakan pengertian lain dari PHBS (Andriansyah and Rahmantari 2018; Kartika *et al.* 2021). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah bentuk perwujudan orientasi hidup sehat dalam budaya perorangan, keluarga, dan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial (Harahap, Ahmad, and Aritonang 2023). Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan upaya untuk memperkuat seseorang, kelompok maupun masyarakat agar peduli dan mengutamakan untuk mewujudkan kehidupan yang lebih berkualitas (Kemensos RI 2020).

Penerapan hidup bersih dan sehat merupakan bentuk dari perilaku berdasarkan kesadaran sebagai wujud dari pembelajaran agar individu bisa menolong diri sendiri baik pada masalah kesehatan ataupun ikut serta dalam mewujudkan masyarakat yang sehat di lingkungannya (Wati and Ridlo 2020). Masih rendahnya pengetahuan dan kepedulian terhadap kesehatan, maka perlu diberikan penyuluhan tentang PHBS, yang diharapkan mampu meningkatkan kesadaran sehingga meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Desa Powelua khususnya warga Dusun 3.

Permasalahan kesehatan masyarakat

Indonesia menjadi salah satu tantangan bukan hanya bagi pemerintah namun juga masyarakat itu sendiri. Bahkan dalam beberapa kasus, angka kematian cukup tinggi akibat dari tingginya angka penyakit di Indonesia, diantaranya Infeksi Saluran Pernapasan (ISPA), Tuberkulosis (TBC), dan Diare. Pada tahun 2010, beberapa penyakit tidak menular seperti stroke, jantung, dan kencing manis justru memiliki proporsi fasilitas dan pelayanan kesehatan yang lebih besar (Sapalas *et al.* 2022).

Menurut Bloom, derajat kesehatan dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu faktor lingkungan, faktor perilaku, faktor keturunan dan faktor pelayanan kesehatan. Dari keempat faktor tersebut, faktor kedua, yaitu faktor perilaku sangat berpengaruh dalam kesehatan seseorang, terutama dalam penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) baik dilingkungan pribadi, keluarga, maupun masyarakat (Norfai, Rahman, and Anam 2020).

Ada 10 indikator PHBS yang umum diketahui yaitu persalinan oleh tenaga kesehatan, menimbang bayi dan balita, memberikan ASI eksklusif, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, memberantas jentik nyamuk, memakai jamban sehat, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik serta tidak merokok dalam rumah.

Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat dilakukan bertujuan untuk memberi edukasi kepada warga setempat khususnya Dusun 3 mengenai Indikator Pola Hidup bersih dan sehat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan sehat. Pada kali ini, Tim dosen STIFA Pelita Mas Palu bersama mahasiswa melakukan kegiatan penyuluhan mengenai "Edukasi Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masyarakat Desa Powelua Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah" untuk mendukung pelaksanaan rencana strategis LPPM dalam mewujudkan salah satu bentuk Tridharma Perguruan Tinggi dan mendukung program pemerintah dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat di Indonesia khususnya di Sulawesi Tengah.

METODE

Metode yang digunakan dalam penyelesaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu pendidikan kesehatan berupa ceramah dan demonstrasi menggunakan

media visual berupa leaflet tentang 10 indikator PHBS. Pendidikan kesehatan dilakukan dengan penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Powelua tentang PHBS. Peserta kegiatan pengabdian adalah Masyarakat Desa Powelua Dusun 3 sebanyak 21 orang selama satu hari pada tahun 2024.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan data primer menggunakan instrumen berupa kuisisioner tentang pengetahuan 10 indikator PHBS dan tindakan pelaksanaan PHBS. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dianalisis secara univariat yang menghasilkan data berupa gambaran pengetahuan tentang PHBS sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan serta tindakan penerapannya di Dusun 3 Desa Powelua Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya PHBS merupakan sebuah rekayasa sosial yang bertujuan menjadikan sebanyak mungkin anggota masyarakat sebagai agen perubahan agar mampu meningkatkan kualitas perilaku sehari-hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat (Masyarakat 2011). Dengan adanya reformasi di bidang kesehatan ini maka paradigma pelayanan difokuskan pada upaya-upaya promotif dan preventif.

Pada aspek kesehatan lingkungan,

kesehatan lingkungan merupakan faktor penting dalam kehidupan sosial masyarakat, bahkan merupakan salah satu unsur penting dalam menentukan kesejahteraan penduduk. Dengan demikian, lingkungan yang bersih dan sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat dengan pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan.

Rendahnya pendidikan, kurang bagusnya akses dan pendapatan yang tidak seberapa menjadi alasan bagi penulis untuk melaksanakan kegiatan ini di Desa Powelua mengingat hal-hal tersebut menjadi alasan utama seseorang tidak mendapatkan kehidupan yang layak dan sehat secara sempurna.

Kegiatan PkM ini bekerjasama dengan aparat Desa Powelua, melalui beberapa pendekatan pemecahan masalah, yakni Memberikan *pre-test* dan *post-test* terhadap Masyarakat terkait pengetahuan akan indikator PHBS serta memberikan Edukasi melalui penyuluhan Indikator Pola Hidup Bersih dan Sehat. Pada kegiatan ini juga dilakukan pemeriksaan kesehatan dan pemberian makanan bergizi. Dengan mengetahui 10 indikator PHBS diharapkan masyarakat desa Powelua dapat menjalankan Pola hidup bersih dan sehat sehingga dapat memiliki kualitas hidup yang lebih baik dan sejahtera.



Gambar 1. Kondisi Desa Powelua

Kegiatan Pengabdian dilakukan untuk mencapai tujuan utama agar masyarakat dusun 3 Desa Powelua dapat memahami dan mengerti 10 indikator PHBS dan dapat menerapkannya dalam keluarga

dan masyarakat. Sebelum penyuluhan, terlebih dahulu dilakukan pretest untuk melihat sejauh mana masyarakat desa Powelua mengerti akan 10 indikator PHBS. Setelah pretest, selanjutnya dilakukan

penyuluhan menggunakan media visual leaflet dengan metode ceramah. Warga dusun 3 sangat antusias dan diselingi dengan tanya jawab terkait materi penyuluhan. Setelah masyarakat menerima materi penyuluhan, dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan dan pemberian makanan bergizi kepada masyarakat setempat. selanjutnya diberikan posttest

setelah pemberian makanan bergizi untuk melihat sejauh mana masyarakat memahami tentang PHBS dari penyuluhan yang telah dilakukan. Dengan memahami, mengerti dan melakukan 10 indikator Pola Hidup Bersih dan Sehat diharapkan warga Desa Powelua dapat meningkatkan kualitas hidup sehingga tercapai kehidupan yang sejahtera



Gambar 2. Leaflet Edukasi Indokator Pola Hidup Bersih dan Sehat



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan

Tabel 1. Gambaran Pengetahuan PHBS Pada Masyarakat Dusun 3 Desa Powelua

Variabel	Pre-test	Pos-test
Pengetahuan Masyarakat tentang PHBS		
Kurang	15 (71,4 %)	1 (4,7%)
Cukup	4 (19,1%)	3 (14,2%)
Baik	2 (9,5%)	17 (80,9%)

Berdasarkan pengukuran diatas, pemberian penyuluhan 10 Indikator Pola Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat desa Powelua terbukti sangat diperlukan oleh warga. Sebelum diberi penyuluhan hanya 9,5% warga yang memahami PHBS. Setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan 80,8% warga yang paham tentang 10 indikator PHBS dan madaatnya bagi kesehatan diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

Hasil pengabdian masyarakat lainnya juga menunjukkan bahwa pengetahuan tentang PHBS belum memiliki pengetahuan yang baik, dan setelah dilaksanakan penyuluhan memberikan dampak dimana pengetahuan tentang PHBS semakin baik. Hasil pelaksanaan penyuluhan tentang PHBS diperoleh berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa rata-rata perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa kelas IV mencapai 77% sehingga dapat dikatakan baik (Harahap *et al.* 2023).

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan PKM yang dilakukan ternyata masyarakat Desa Powelua sangat membutuhkan penyuluhan PHBS, terbukti dari gambaran pengetahuan masyarakat setempat yang minim terkait PHBS , terjadi peningkatan gambaran pengetahuan setelah diberikan penyuluhan kepada masyarakat setempat dari 9,5% menjadi 80,9%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Penulis ucapkan kepada Ketua Yayasan dan Pimpinan STIFA Pelita Mas Palu, Pimpinan Desa Powelua, Masyarakat Desa Powelua, Dosen-dosen serta mahasiswa atas bantuannya selama proses penyuluhan dan penulisan hingga kegiatan ini dapat selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, Yuli, and Desi Natalia Rahmantari. 2018. "Penyuluhan Dan Praktik PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat)." *Inovasi Dan Kewirausahaan* 2(1):45–50.
- Harahap, Yanna Wari, Haslinah Ahmad, and Syharuddin Aritonang. 2023. "Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sekolah Di SD Negeri Ujung Gurap Tahun 2022." *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan (Abdigermas)* 1(1):18–23. doi: 10.58723/abdigermas.v1i1.7.
- Kartika, Yuni, Farida Pramestian, Nahdiah Masayu, Fathurrohman Hasanah, Febri Fera, and Ridwan Arifin. 2021. "Penerapan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Di Desa Kalirancang, Alian, Kebumen." *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 7(1):78. doi: 10.26740/ja.v7n1.p78-87.
- Kemensos RI. 2020. "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Penguatan Kapabilitas Anak Dan Keluarga." *Penguatan Kapabilitas Anak Dan KeluaPerilaku Hidup Bersih Dan Sehat Atau PHBS Adalah Upaya Untuk Memperkuat Budaya Seseorang, Kelompok Maupun Masyarakat Agar Peduli Dan Mengutamakan Kesehatan Untuk Mewujudkan Kehiduparga* 1–14.
- Masyarakat, Kesehatan. 2011. "Nunun Nurhajati, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat 1." *Nurhajati* 1–18.
- Norfai, Norfai, Eddy Rahman, and Khairul Anam. 2020. "Edukasi 10 Indikator Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga Di SMA Korpri Kota Banjarmasin Tahun 2020." *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)* 2(3):178. doi: 10.36565/jak.v2i3.124.
- Sapalas, Rian Adam, Nabila Putri Dwi Ahyar, Silvani Nur Rahmah, Adlan Fauzi Lubis, and Okta Rosfiani. 2022. "Penerapan Perilaku

Hidup Bersih Dan Sehat Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat." *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* 1-5.

Wati, Puput Dwi Cahya Ambar, and Ilham Akhsanu Ridlo. 2020. "Hygienic and Healthy Lifestyle in the Urban Village of Rangkah Surabaya." *Jurnal PROMKES* 8(1):47. doi: 10.20473/jpk.v8.i1.2020.47-58.